



LAPORAN AKTUALISASI

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan Pertanahan dengan Sosialisasi melalui Tampilan Media Informasi dan Media Brosur dalam Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen

Di susun Oleh :

Nama : Devia Anjelia, S.H.
Nip : 199712072022042001
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN II
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan Pertanahan dengan Sosialisasi melalui Tampilan Media Informasi dan Media Brosur dalam Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen

Oleh :

Nama : Devia Anjelia, S.H.
Nip : 199712072022042001
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Disetujui

Oleh

Coach

Ulvi Ratnaningsih Saadah, S.Psi.
NIP.198403312009032005

Mentor

Indra Anwar. S.E
NIP.198102112012121001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil‘Alamin, Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT karena atas izin Allah SWT Laporan Aktualisasi dengan judul “ Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan Pertanahan dengan Sosoalisasi melalui Tampilan Media informasi dan Media Brosur dalam Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen” dapat dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tentunya melaksanakan Aktualisasi merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi pada tahap Pelatihan Dasar.

Terima Kasih sebesar-besarnya kepada Pihak yang mendukung Penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini, yang telah mendukung penulis dalam mengikuti Pelatihan Dasar yang dilakukan secara Blended Learning. Ucapan terima kasih yang sangat besar juga penulis sampaikan kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Alm. Basri Thalib dan Ibunda Yusri Mizar serta keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, doa dan dukungan semangat yang tak pernah terhenti kepada penulis, sehingga penulis selalu termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas aktualisasi.
2. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional
3. Bapak M.Zainun Zahri, S.H selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen;
4. Bapak Abdul Aziz, S.H selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yang juga membimbing Penulis selama bertugas di Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran;
5. Bapak Indra Anwar, S.E.selaku Mentor yang memberikan arahan, motivasi, dukungan serta membantu penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

6. Ibu Ulvi Ratnaningsih Saadah, S.Psi selaku Coach yang membantu dan memberikan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan rancangan ini;
7. Bapak Syam Wahidin, S.Sos., MAP. selaku penguji yang berkenan dalam mengoreksi dan memberi masukan demi penyempurnaan laporan rancangan aktualisasi ini.
8. Bapak Awwaluddin Marza, S.H. selaku Kepala Subbagian Tata Usaha beserta jajarannya, yang telah mendukung serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam mengikuti Pelatihan Dasar;
9. . Seluruh pegawai dan staf Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.
10. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Gelombang I Angkatan II Tahun 2022.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, diharapkan dapat membantu dalam penyempurnaan laporan ini. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah SWT berkenan menerima karya ini sebagai amal ibadah bagi penulis sendiri dan dapat memberikan manfaat terutama untuk penulis dan pihak- pihak lainnya. Aamiin

Bireuen, 08-08-2022

Hormat Saya



DEVIA ANJELIA, S.H.

NIP. 199712072022042001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi	5
E. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	6
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	8
A. Identifikasi Isu.....	8
B. Pemilihan Isu.....	9
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	10
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	14
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	30
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	37
A. Role Model.....	37
B. Realisasi Kegiatan.....	38
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	76
D. Tindak Lanjut.....	78
BAB IV PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Rekomendasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	6
Tabel 2.1 Tingkat nilai metode USG	9
Tabel 2.2 Analisis Isu Menggunakan Pendekatan USG	9
Tabel 2.3 Analisis Alternatif Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Tapisan	12
Tabel 2.4 Skor Nilai	12
Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	15
Tabel 2.6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi	30
Tabel 3.1 Kegiatan Ke-1 (Satu) : Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.....	50
Tabel 3.2 Kegiatan Ke-2 (Dua) : Membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.....	52
Tabel 3.3 Kegiatan Ke-3 (Tiga) : Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku	55
Tabel 3.4 Kegiatan Ke-4 (Empat) : Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan .	57
Tabel 3.5 Kontribusi Aktualisasi Terhadap Visi-Misi Organisasi.....	60
Tabel 3.6 Tindak Lanjut Kegiatan	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan.....	6
Gambar 2.1 Analisis Fishbone Diagram	11
Gambar 3.1 Melakukan Konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran	39
Gambar 3.2 Melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan terkait mendalami aplikasi sentuh tanahku	40
Gambar 3.3 Screenshoot Aplikasi Sentuh Tanahku.	40
Gambar 3.4 Rangkuman mengenai tata cara pendaftaran dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku serta manfaatnya.	41
Gambar 3.5 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan media	42
Gambar 3.6 Mencari referensi video tutorial dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.....	43
Gambar 3.7 melaporkan hasil video tutorial yang telah dibuat kepada mentor.....	43
Gambar 3.8 Menampilkan tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat melalui media informasi di tv loket kantor peranakan.	44
Gambar 3.9 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan brosur	45
Gambar 3.10 Mencari referensi brosur sebelum membuat brosur.	45
Gambar 3.11 Membuat Brosur	46
Gambar 3.12 Meletakkan brosur	46
Gambar 3.13 Meminta izin	47
Gambar 3.14 diskusi dengan rekan kerja.....	47
Gambar 3.15 pelaksanaan sosialisasi	48
Gambar 3.16 Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi sentuh tanahku telah selesai dilaksanakan.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Profesi Aparatur sipil Negara (ASN) merupakan profesi yang sangat berperan penting dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan dibutuhkan ASN yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat, melaksanakan kebijakan publik dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Untuk mewujudkan tujuan nasional dalam penyelenggaraan pemerintahan, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) selama satu tahun masa percobaan. Tujuan dari Pelatihan terintegrasi ini adalah untuk membangun integrasi moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Dalam melaksanakan tugasnya ASN harus menjunjung nilai-nilai Dasar ASN. Nilai-nilai dasar tersebut antara lain Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Dengan melaksanakan tugas berdasar prinsip BerAKHLAK diharapkan ASN sebagai aparatur negara dapat menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, akuntabel, transparan, efektif dan efisien.

Untuk membangun ASN yang memiliki integritas, profesional, dan netral serta bebas dari intervensi politik, bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat, pemerintah menetapkan kebijakan manajemen ASN. Dalam manajemen ASN, digunakan sistem merit yaitu sistem pengelolaan ASN berdasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja ASN secara adil dan wajar.

Badan Pertanahan Nasional yang selanjutnya disebut BPN adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden serta dipimpin oleh seorang Kepala hal ini ditegaskan dalam Pasal 2 Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2015 tentang Badan Pertanahan Nasional. BPN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan sesuai kondisi saat ini di kantor pertanahan kabupaten Bireuen menunjukkan bahwa masyarakat masih belum mengetahui tentang penggunaan serta manfaat dalam menggunakan aplikasi sentuh tanahku untuk mendapatkan layanan pertanahan. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat masih kebingungan dalam mengetahui tentang informasi persyaratan pelayanan pertanahan seperti menanyakan persyaratan dalam melakukan pendaftaran tanah pertama kali, peralihan hak, terkait biaya layanan dan pengecekan berkas sudah sampai di tahap mana pada saat datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.. Hal ini tentu bisa dimanfaatkan oleh para calo dan oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab untuk mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan kebingungan masyarakat dalam memperoleh pelayanan pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

Berdasarkan latar belakang diatas sebagai Calon Apratur Sipil Negara kementerian Agraria Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional yang di tempatkan pada satuan kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen yang memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa dirasa tepat untuk mengangkat isu terkait “kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan”. Selain itu, penulis juga mengaktualisasikan nilai-nilai yang terdapat dalam Core Value ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) dalam kegiatan dan tahapan kegiatan yang sudah direncanakan. Dalam hal ini penulis memilih judul laporan aktualisasi yaitu **“Peningkatan Pemahaman Masyarakat Mengenai Layanan Pertanahan dengan Sosoalisasi melalui Tampilan Media informasi dan Media Brosur dalam Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen”**

B. TUJUAN ORGANISASI

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan visi dan misi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2020 s.d 2024 adalah “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.” Dalam mewujudkan visi tersebut, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan beberapa misi yaitu:

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Untuk mengimplementasikan misi tersebut, disusun suatu tujuan yang mempunyai target yang spesifik, dan terukur dalam suatu sasaran. Kementerian Agraria dan Tata Ruang memiliki tujuan antara lain:
 1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
 2. Penataan Ruang yang Adil, Nyaman, Produktif, dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
 3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Terkait dengan kegiatan-kegiatan yang akan direncanakan dalam rancangan aktualisasi ini merujuk pada misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dengan tujuan “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing” Penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku akan meningkatkan mutu layanan karena mempercepat pemberian informasi dan dapat diakses masyarakat dengan mudah kapanpun dan dimanapun.

Terkait dengan kegiatan-kegiatan yang akan direncanakan dalam rancangan aktualisasi ini merujuk pada misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” dengan tujuan “Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.” Penggunaan aplikasi sentuh tanahku akan meningkatkan mutu layanan karena aplikasi sentuh tanahku merupakan aplikasi yang dapat memudahkan dan mempercepat pemberian informasi kepada masyarakat mengenai layanan pertanahan dengan mudah kapanpun dan dimanapun serta dapat memangkas waktu pelayanan yang dapat membantu tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan pertanahan yang berstandar dunia.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Non Struktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, tugas dan fungsi analis hukum pertanahan pada lingkup kerja daerah kabupaten/kota/provinsi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan;

2. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
3. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
5. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
6. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
7. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;
8. Mengumpulkan dan mengolah bahan gugatan dari PTUN, Perdata, Pidana dan Pengadilan Agama;
9. Menyusun dan menganalisis bahan Surat Kuasa;
10. Menyusun dan menganalisis bahan jawaban atas gugatan yang masuk;
11. Menyusun dan menganalisis bahan duplik;
12. Menyiapkan bahan peninjauan lapangan (survei Lokasi);
13. Menyusun dan menganalisis bahan kesimpulan sidang;
14. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori banding;
15. Menyusun dan menganalisis bahan kontra memori kasasi;
16. Menyusun dan menganalisis bahan memori kasasi;
17. Menyusun dan menganalisis pembatalan sertifikat;
18. Mengumpulkan bahan dalam rangka mengumpulkan bukti baru untuk peninjauan kembali;
19. Menyusun dan menganalisis bahan kontra PK;
20. Menyusun bahan laporan pelaksanaan kegiatan di bidang hukum pertanahan;
21. Mengklasifikasikan tipologi sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
22. Menganalisis masalah pertanahan yang menjadi penyebab sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
23. Membuat resume permasalahan secara sistematis dan terukur;
24. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar internal atas sengketa, konflik dan perkara pertanahan;
25. Menyusun peta masalah;
26. Membuat risalah pengolahan data masalah pertanahan;
27. Mempersiapkan konsep usulan pembatalan hak atas tanah; dan
28. Menerima hasil analisis masalah pertanahan;
29. Mempelajari hasil analisis masalah pertanahan sebagai bahan persiapan mediasi;

30. Mengumpulkan data pendukung fisik, administrasi dan yuridis sebagai bahan pendukung hasil analisis;
31. Mempersiapkan konsep undangan mediasi untuk para pihak;
32. Mempersiapkan dan melaksanakan gelar mediasi atas Sengketa dan Konflik Pertanahan;
33. Membuat notulen, berita acara dan laporan hasil mediasi; dan
34. Menyusun konsep naskah kedinasan lainnya di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan.

Berdasarkan uraian tugas dan fungsi tersebut, uraian tugas dan fungsi penulis sebagai analis hukum pertanahan di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen adalah:

1. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;
2. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
3. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
4. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
5. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku; dan
6. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Menurut Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, struktur organisasi pada Kantor Pertanahan terdiri dari:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Survei dan Pemetaan;
3. Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran;
4. Seksi Penataan dan Pemberdayaan;
5. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan; dan
6. Seksi Pengendalian dan Penanganan Sengketa.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan



E. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Adapun program dan kegiatan yang sedang berjalan saat ini di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen khususnya di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran pada tahun 2022 dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

No	Program	Kegiatan
1	Penetapan Hak Atas Tanah Instansi Pemerintah, BUMN dan BUMD - Pelayanan Publik Lainnya	a. Pemeriksaan tanah sebanyak 100 bidang tanah
		b. Sidang Panitia Pemeriksa Tanah untuk 100 bidang tanah
		c. Membuat surat keputusan
2	Penetapan Hak Atas Tanah Perorangan dan Badan Hukum - Pelayanan Publik Lainnya	a. Pemeriksaan tanah sebanyak 405 bidang tanah
		b. Sidang Panitia Pemeriksaan Tanah Untuk 405 bidang tanah

		c. Membuat laporan hasil peninjauan lapangan
		d. Membuat surat keputusan
3	Layanan Pendaftaran Pertama Kali Pelayanan Publik Lainnya	a. Penerbitan sertifikat tanah
		b. Pelayanan informasi buku tanah melalui SKPT
		c. Layanan pengecekan sertifikat
		d. Layanan pemecahan SHAT dan pemeliharaan data pendaftaran tanah
		e. Layanan manajemen kinerja internal
		f. Layanan sumpah sertifikat hilang
4	Pemantauan dan Evaluasi – Layanan Manajemen Kinerja Internal	a. Rekomendasi Kegiatan Pendaftaran Tanah dan Ruang
5	SHAT PTSL ASN Kategori 3 – Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	a. Pengumpulan data alas bukti hak sebanyak 4880 bidang
		b. Pemeriksaan Tanah sebanyak 4880 bidang
		c. Penerbitan SK Hak/Pengesahan data fisik dan yuridis
		d. Penerbitan sertifikat
6	SHAT Redistribusi Tanah - Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	a. Penerbitan sertifikat sebanyak 1000 bidang tanah

Berdasarkan uraian program dan kegiatan di atas, rancangan aktualisasi ini merujuk pada kegiatan Layanan Pendaftaran Pertama Kali dan Pelayanan Publik Lainnya. Dengan melakukan sosialisasi Aplikasi Sentuh tanahku melalui media informasi dan media brosur diharapkan masyarakat Kabupaten Bireuen akan lebih mudah dalam menerima dan mendapatkan informasi pertanahan dan pelayanan pertanahan dengan mengakses aplikasi sentuh tanahku.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Untuk mendapatkan sebuah isu, penulis menggunakan Teknik environmental scanning. Environmental scanning merupakan sikap yang menunjukkan kepekaan dan kepedulian terhadap isu atau masalah, baik di dalam organisasi maupun di lingkungan sekitar serta mampu menganalisa hubungan kausalitas dari isu tersebut. Isu yang diangkat dalam Rancangan aktualisasi ini adalah isu yang berhubungan dengan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen, antara lain:

1. Belum Optimalnya Penggunaan aplikasi Peminjaman buku tanah dan warkah

Berkas warkah merupakan alas hak dalam penerbitan sebuah sertifikat hak atas tanah. Sebagai arsip yang memiliki nilai guna kesejarahan, maka berkas warkah harus dijaga sebaik mungkin. Kegiatan Peminjaman buku tanah dan warkah di ruang arsip masih diinput secara manual menggunakan Microsoft excel meskipun sudah tersedianya aplikasi peminjaman buku tanah dan warkah. Dengan dimanfaatkannya aplikasi peminjaman secara digital dapat membantu dan mempermudah kinerja pegawai dalam mencari buku tanah dan warkah yang dipinjam. Keterkaitan isu dengan Agenda III Smart ASN adalah dengan tidak optimalnya dalam pembentukan karakter yang efektif dan efisien, dalam penyelenggaraan program pemerintah khususnya percepatan transformasi digital.

2. Kurangnya Pemahaman Masyarakat dalam Layanan Pertanahan

Banyak masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen untuk menanyakan syarat-syarat, biaya dan waktu terkait pendaftaran hak atas tanah serta pengecekan status berkas sudah sampai di tahap mana. Salah satu Kasus yang sering terjadi adalah berkas yang dibawa oleh pemohon masih kurang lengkap sehingga memperlambat proses pendaftaran Hak atas tanah. Keterkaitan isu dengan Agenda III adalah Manajemen ASN yakni tentang peran ASN sebagai pelayan publik yang harus senantiasa membantu untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Sementara itu berkaitan dengan Smart ASN, sebagai ASN yang harus mengikuti perkembangan jaman Kementerian ATR/BPN telah menyediakan aplikasi untuk masyarakat yang bernama aplikasi sentuh tanahku. Namun, sampai saat ini masyarakat di Kabupaten Bireuen masih belum mengetahui penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang

salah satunya memiliki fitur informasi syarat kelengkapan berkas, biaya, waktu dan monitoring pengecekan berkas

3. Belum Optimalnya Kegiatan Pelayanan Satu Hari (PESARI)

Kegiatan pelayanan satu hari merupakan salah satu program kegiatan yang dilakukan di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen. Namun dalam pelaksanaannya masih belum bisa berjalan secara optimal karena banyaknya berkas-berkas rutin yang terus masuk dan harus dengan segera menyelesaikan salah satu program strategis kementerian Agraria Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Keterkaitan isu dengan Agenda III Manajemen ASN adalah Peningkatan kualitas ASN yang akan mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat menjadi tidak terlaksana (optimal).

B. PEMILIHAN ISU

Berdasarkan dari hasil identifikasi isu diatas penulis kemudian melakukan diskusi dengan mentor dan rekan-rekan kerja pada Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran mengenai penyebab isu dan pemilihan isu, maka diperlukan penetapan isu yang dilakukan dengan Teknik tapisan isu menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG). Urgency berfokus pada seberapa penting isu tersebut diangkat. Seriousness berfokus pada seberapa serius penanganan isu tersebut. Growth berfokus pada seberapa besar dampak yang ditimbulkan bila tidak ditangani.

Tabel 2.1 Tingkat nilai metode USG

SKOR	Urgent	Serious	Growth
5	Sangat Urgent	Sangat Serius	Harus ditangani segera
4	Urgent	Serius	Toleransi waktu singkat
3	Cukup Urgent	Cukup Serius	Toleransi waktu cukup lama
2	Kurang Urgent	Kurang Serius	Toleransi waktu lama
1	Tidak Urgent	Tidak Serius	Toleransi waktu sangat lama

Setelah ketiga isu diuji berdasarkan penetapan skor metode USG, maka diperoleh skor pada ketiga isu sebagai berikut :

Tabel 2.2 Analisis Isu Menggunakan Pendekatan USG

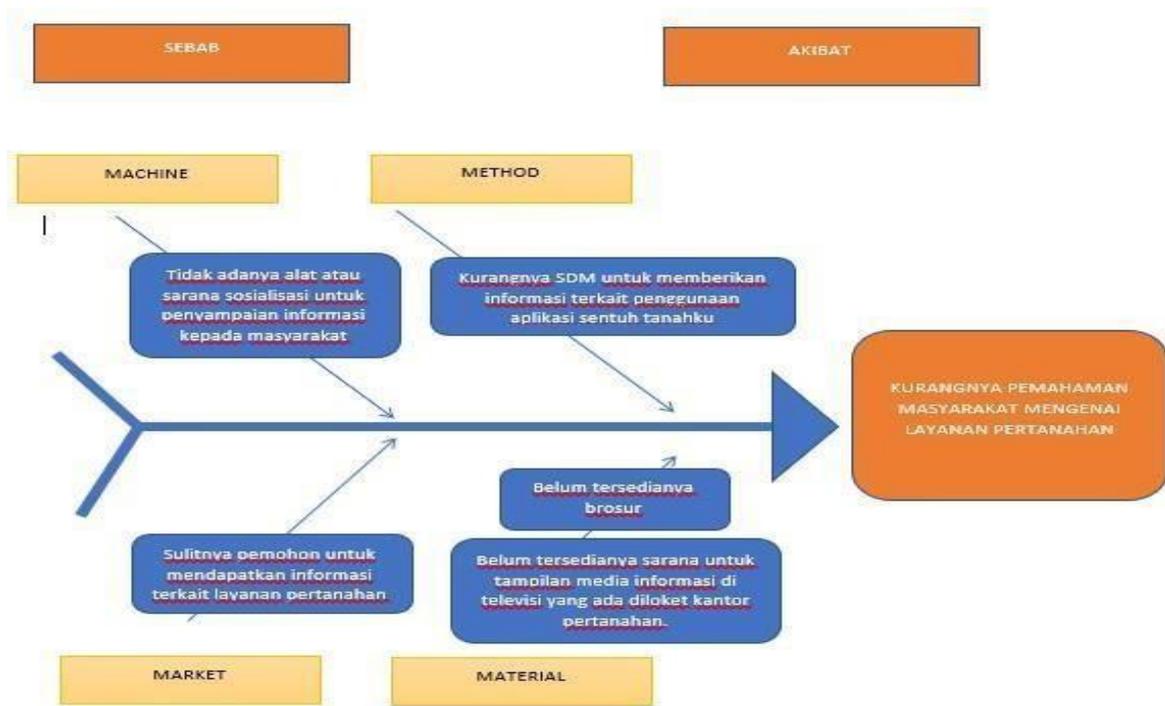
No.	Isu	Urgent	Serious	Growth	Total
1	Belum Optimalnya Penggunaan aplikasi Peminjaman buku tanah dan warkah.	5	4	5	14

2	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan.				
3	Belum optimalnya kegiatan pelayanan satu hari (pesari).				

Berdasarkan tabel analisis USG di atas, terdapat 3 (tiga) isu yang membutuhkan penanganan serius. Hasil pengujian dengan pendekatan USG terhadap tiga isu tersebut ditemukan satu isu yang memiliki skor paling besar, yaitu : **“Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan”**. Penggunaan aplikasi sentuh tanahku dinilai penting dan mendesak untuk dilaksanakan karena masyarakat akan mendapatkan informasi pertanahan secara mudah dan transparan sehingga bisa meminimalisir adanya calo dan oknum-oknum yang ingin mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan kebingungan masyarakat dalam mendapatkan layanan pertanahan serta untuk mendukung pencapaian visi dan misi Presiden dalam menciptakan pelayanan pertanahan yang berstandar Dunia. Apabila tidak segera dilakukan akan berdampak kepada menurunnya kualitas pelayanan yang diberikan kantor pertanahan kabupaten Bireuen dalam melayani masyarakat. Pelaksanaan sosialisasi dengan menggunakan brosur dan tampilan melalui media informasi kepada masyarakat terkait penggunaan aplikasi sentuh tanahku dinilai menjadi langkah yang tepat dalam rangka mewujudkan efektivitas dan efisiensi sebuah pelayanan.

C. IDENTIFIKASI ALTERNATIF GAGASAN PEMECAHAN ISU

Setelah menentukan isu utama, maka langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi alternatif gagasan pemecahan isu menggunakan metode *fishbone diagram* untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya suatu masalah. *Fishbone diagram* lebih menekankan pada adanya hubungan sebab-akibat sehingga dalam penggambarannya kepala ikan diartikan sebagai isu atau masalah utama sedangkan tulangnya diartikan sebagai penyebab dari timbulnya masalah tersebut. Berikut merupakan hasil analisa menggunakan metode *fishbone diagram*.



Gambar 2.1 Analisis Fishbone Diagram

1. Machine : Mesin atau teknologi yang diperlukan untuk menjalankan proses langsung atau pekerjaan pendukung lainnya. Dalam hal ini, kurangnya pemahaman masyarakat akan manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku yang kurang interaktif dan tidak adanya alat atau sarana sosialisasi untuk penyampaian informasi kepada masyarakat.
2. Method : Metode yang digunakan seperti bagaimana proses tersebut dilakukan. Dalam hal ini kurangnya sumber daya manusia untuk memberikan informasi terkait penggunaan aplikasi sentuh tanahku
3. Market : Sulitnya pemohon dalam mendapatkan informasi terkait layanan pertanahan
4. Material : Semua material yang dibutuhkan untuk menjalankan proses, seperti bahan baku, alat tulis, dan lainnya. Dalam hal ini tidak adanya informasi berupa brosur ataupun tampilan media informasi di televisi yang ada di loket pelayanan.

Dari penentuan penyebab isu dengan menggunakan metode *fishbone diagram*, maka didapat beberapa gagasan untuk menyelesaikan isu tersebut. Pemilihan gagasan utama yang

diangkat dalam penulisan aktualisasi ini adalah menggunakan metode tapisan yang diperkenalkan oleh Robert Mc. Namara. Analisis tapisan dapat dilakukan dengan menentukan tiga kriteria yang dinilai dari setiap alternatif yakni dari segi keefektifan, efisiensi, dan kemudahan gagasan tersebut. Kemudian akan didapatkan satu gagasan penyelesaian isu yang paling besar kontribusinya.

Tabel 2.3 Analisis Alternatif Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Tapisan

No.	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Biaya	Kemudahan	Total
1	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tampilan media informasi dan media brosur, tentang penggunaan aplikasi sentuh tanahku di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	5	5	4	14
2	Membuat video interaktif menggunakan youtube dan media sosial mengenai tata cara penggunaan aplikasi	4	5	4	13
3	Membuat papan informasi atau banner di setiap desa yang ada di Kabupaten Bireuen mengenai penggunaan aplikasi sentuh	4	3	4	11

Keterangan kriteria diberi skala nilai antara satu sampai dengan lima yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.4 Skor Nilai

Nilai 5	Sangat (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 4	Lebih (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 3	Cukup (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 2	Kurang (Efektif/Efisien/Mudah)
Nilai 1	Tidak (Efektif/Efisien/Mudah)

Berdasarkan hasil tapisan menggunakan metode McNamara, maka gagasan yang paling layak untuk dilaksanakan adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tampilan media informasi dan brosur tentang penggunaan aplikasi sentuh tanahku di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen. Gagasan tersebut merupakan gagasan yang paling layak,

efektif dan efisien untuk dilakukan dalam aktualisasi ini. Berdasarkan analisis terhadap isu utama yang akan dibahas, berikut kegiatan- kegiatan yang akan dilakukan untuk mengimplementasikan gagasan kreatif pemecah isu, yaitu:

1. Koordinasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran mengenai kegiatan pemanfaatan aplikasi sentuh tanahku.;
2. Mengumpulkan dan Menginventarisasi Peraturan-Peraturan terkait aplikasi sentuh tanahku.
3. Menampilkan informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.
4. Mencetak brosur yang memuat manfaat kegunaan aplikasi sentuh tanahku
5. Mensosialisasikan penggunaan aplikasi sentuh tanahku dengan berbagai media yang telah dipersiapkan kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan;
6. Membuat laporan aktualisasi.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen
Identifikasi Isu	: 1. Belum Optimalnya Penggunaan aplikasi Peminjaman buku tanah 2. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan 3. Belum optimalnya kegiatan pelayanan satu sehari (pesari)
Isu yang Diangkat	: Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan
Gagasan terpilih	: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tampilan media informasi dan media brosur, tentang penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.

Tabel 2.5 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Subtasnsi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1. Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan.	Rangkuman mengenai tata cara pendaftaran dan fitur-fitur aplikasi sentuh Tanahku serta kegunaanya.	<p>➤ Kegiatan ini dimulai dengan melakukan konsultasi dengan mentor untuk membahas mengenai penggunaan dan manfaat apa saja yang terdapat dalam aplikasi sentuh tanahku dengan tujuan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai aktualisasi nilai dasar Berorientasi Pelayanan serta dalam melakukan suatu pekerjaan saya menyadari tidak bisa</p>	Dengan adanya kegiatan mendalami fitur dan manfaaat Aplikasi sentuh tanahku,diharapkan penulis dapat menerapkan nilai- nilai dasar PNS serta kedudukan dan peran PNS dalam NKRI sehingga penulis dapat mendukung tercapainya visi misi organisasi yaitu	Kegiatan mendalami fitur serta manfaat aplikasi sentuh tanahku merupakan kegiatan yang penting dalam pelaksanaan upaya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan dengan sosialisasi

				<p>dilakukan mandiri, dengan demikian saya melakukan koordinasi baik dengan mentor dan rekan kerja lainnya sebagai aktualisasi nilai dasar kolaboratif.</p> <p>➤ Pada saat mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku saya melakukan peningkatan kompetensi diri sebagai nilai dasar Kompeten dan berkoordinasi kepada kepala seksi pengukuran dan pemetaan sebagai nilai dasar Kolaboratif serta dalam mendalami aplikasi sentuh tanahku juga melakukan penyesuaian diri terhadap</p>	<p>“Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia”</p>	<p>melalui tampilan media informasi dan media brosur. Hal ini diharapkan dapat menguatkan nilai-nilai organisasi Kemeterian ATR/BPN yaitu:</p> <p><u>Melayani</u> Mewujudkan sikap profesional dan terpercaya</p> <p><u>Profesional</u> ASN memiliki sikap tanggung jawab terhadap</p>
--	--	--	--	--	--	--

				<p>perkembangan teknologi hal ini merupakan wujud nilai dasar Adaptif</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Kemudian setelah mengetahui tentang cara penggunaan, fitur dan keunggulan aplikasi sentuh tanahku. Saya akan membuat rangkuman dengan cermat, hal ini saya lakukan sebagai wujud aktualisasi		
--	--	--	--	---	--	--

		2.Mendalami Aplikasi Sentuh Tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan				
		3.Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku				

2.	Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1.Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.	Video tutorial berupa animasi berbentuk tulisan yang memuat penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	<p>➤ Saya akan mengawali kegiatan ini dengan berkonsultasi dengan atasan untuk mendapatkan arahan wujud aktualisasi nilai dasar Kolaboratif dan kegiatan berkonsultasi dilakukan dengan ramah serta cekatan dalam melakukan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Berorientasi Pelayanan .</p> <p>➤ Selanjutnya saya akan mencari referensi video sebelum membuat video agar menambah pengetahuan atau kompetensi diri sebagai wujud aktualisasi nilai</p>	Dengan adanya pembuatan video tutorial ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam mendapatkan pelayanan pertanahan yang mudah, murah dan efisien sehingga dalam realisasinya dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu “Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan	Kegiatan pembuatan video tutorial tentang Aplikasi Sentuh Tanahku memiliki tujuan untuk mensosialisasikan layanan aplikasi sentuh tanahku kepada masyarakat agar masyarakat dapat memperoleh pelayanan pertanahan secara performa terbaik. Sehingga diharapkan dapat menguatkan nilai-nilai
----	--	---	---	--	---	---

				<p>dasar Kompeten dan selanjutnya saya membuat video tutorial dengan membuat inovasi serta mengembangkan kreatifitas yang saya miliki sebagai wujud dari aktualisasi nilai dasar Adaptif dan dengan pembuatan video tutorial berupa animasi berbentuk tulisan merupakan bentuk responsif dalam pelaksanaan digitalisasi, hal ini sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Berorientasi Pelayanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaporkan hasil pembuatan video tutorial kepada mentor sebagai atasan karena telah melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dalam pembuatan video. Hal ini saya lakukan sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Akuntabel ➤ Penampilan video tutorial, dibuat semenarik mungkin, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Hal ini saya 	<p>yang terpercaya dan berstandar dunia”</p>	<p>organisasi Kemeterian ATR/BPN yaitu:</p> <p><u>Melayani</u> Mewujudkan sikap profesional dan terpercaya</p> <p><u>Profesional</u> ASN memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban</p> <p><u>Terpercaya</u></p> <p>Suatu hasil dari kinerja ASN yang dapat dipertanggung</p>
		<p>2.Mencari referensi video terkait penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.</p>				

		3.Melaporkan kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.		lakukan sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Berorientasi Pelayanan dan dengan ditampilkannya video tutorial merupakan keberhasilan dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai wujud nilai dasar Kompeten		
		4.Menampilkan video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.				

3.	Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1.Konsultasi materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang akan dimuat dalam brosur dengan mentor.	Brosur yang memuat materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	<p>➤ Kegiatan ini dimulai dengan melakukan konsultasi dengan mentor terkait isi materi yang dimuat dalam brosur dengan tujuan agar masyarakat dapat lebih mudah dalam memahami tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku sebagai aktualisasi nilai dasar Berorientasi Pelayanan serta dalam</p>	<p>Dengan adanya pembuatan brosur tentang tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku diharapkan masyarakat dapat memahami dan memanfaatkan Aplikasi Sentuh Tanahku dalam mendapatkan pelayanan</p>	
----	---	---	---	---	--	--

				<p>melakukan suatu pekerjaan saya menyadari tidak bisa dilakukan mandiri, dengan demikian saya melakukan koordinasi baik dengan mentor dan rekan kerja lainnya sebagai aktualisasi nilai dasar kolaboratif.</p> <p>➤ Selanjutnya saya akan mencari referensi pembuatan brosur sebelum membuat design brosur agar menambah kompetensi diri diri sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Kompeten dan selanjutnya saya membuat brosur</p>	<p>pertanahan yang mudah, murah dan efisien sehingga dalam realisasinya dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi yaitu “Terwujudnya pengelolaan ruang dan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia”</p>	
--	--	--	--	---	---	--

		<p>2.Mencari referensi dalam pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat dan membuat konsep desain brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku</p>		<p>dengan membuat inovasi serta mengembangkan kreatifitas yang saya miliki sebagai wujud dari aktualisasi nilai dan dengan pembuatan brosur merupakan bentuk responsive dalam pelaksanaan digitalisasi, hal ini sebagai wujud aktualisasi nilai</p> <p>Berorientasi Pelayanan.</p> <p>➤ Tahapan selanjutnya saya akan membuat konsep desain brosur aplikasi</p>		
		<p>3.Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku dan menentukan cara penyebaran dan letak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat yang telah dicetak.</p>				

				<p>sentuh tanahku. Hal ini saya lakukan dengan keahlian dan inovasi serta kreatifitas yang saya miliki sebagai wujud dari aktualisasi nilai dasar Kompeten dan Adaptif serta dalam tahapan setelah brosur dicetak, saya berkoordinasi dengan mentor sebagai atasan untuk berkoordinasi tentang izin dan letak brosur diloket. Hal ini saya lakukan sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Loyal dan kolaboratif.</p>		
--	--	--	--	---	--	--

4.	Melaksanakan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku kepada masyarakat.	Melakukan koordinasi bersama dengan Kepala kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen, Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan jadwal sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	Foto pada saat melaksanakan sosialisasi aplikasi sentuh tanahku.	➤ Kegiatan dimulai dengan meminta izin untuk dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dengan Kepala Kantor Pertanahan dan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor untuk membahas materi dan jadwal dilakukannya sosialisasi aplikasi sentuh tanahku untuk mendapatkan arahan dan saran konsultasi dilakukan dengan sopan, rapi dan menghormati	Hasil dari kegiatan melaksanakan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku untuk mencapai Visi dan Misi Kementrian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan	Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk lebih memudahkan masyarakat untuk memahami tentang Aplikasi sentuh tanahku. Sehingga diharapkan dapat menguatkan nilai-nilai organisasi
----	--	--	--	--	--	---

				<p>mentor sebagai atasan langsung, hal ini merupakan wujud aktualisasi Nilai Harmonis dan Loyal</p> <p>➤ Selanjutnya</p> <p>memberitahukan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku sebagai wujud nilai Harmonis dan Kolaboratif</p> <p>➤ Selanjutnya melakukan sosialisasi penggunaan Aplikasi Sentuh Tanahku dengan ramah dan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat serta proaktif dalam mendukung percepatan literasi digital. Hal ini saya lakukan sebagai wujud aktualisasi Nilai dasar Berorientasi Pelayanan dan Adaptif.</p>	<p>Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat</p>	<p>Kemeterian ATR/BPN yaitu:</p> <p>-Melayani</p> <p>Mewujudkan sikap profesional dan terpercaya</p> <p>Profesional</p> <p>ASN memiliki sikap tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban</p> <p>Terpercaya</p> <p>Suatu hasil dari kinerja ASN yang dapat dipertanggung jawabkan dan transparan</p>
--	--	--	--	---	--	---

		2. Memberitahukan dan berekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.		▶ Kegiatan terakhir yang saya lakukan adalah melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi		
		3. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media				

		informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.		mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku telah dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab serta komitmen. Hal ini saya lakukan sebagai wujud aktualisasi nilai dasar Akuntabel dan Loyal		
		4. Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku telah dilaksanakan.				

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dalam rentang waktu 30 hari kerja dari tanggal 01 Juli 2022 s.d 30 Juli 2022.

Berikut rincian jadwal pelaksanaan aktualisasi:

Tabel 2.6 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Juli																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1.	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	█	█	█	█	█			█	█						█	█						█	█							█	█	
2.	Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket						█	█	█	█	█	█	█				█	█						█	█							█	█
3.	Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku		█	█					█	█					█		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█					█	█
4.	Melaksanakan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.		█	█					█	█							█	█						█	█		█	█	█	█		█	█

Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan		Jumlah Penerapan/Habitiasi Nilai								
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	
1	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1. Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan.	1							1	2
		2.Mendalami Aplikasi Sentuh Tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan			1			1	1		3
		3.Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku		1							1

2	Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1. Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.	1					1	2
		2.Membuat video tutorial mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	1		1		1		3

		3.Melaporkan Kepada mentor hasil video tutorial tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.		1						1
		4.Menampilkan video tutorial tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1		1					2
3	Membuat brosur yang memuat tata cara	1.Konsultasi materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang akan dimuat dalam brosur.	1						1	2

penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku									
	2.Mencari referensi dalam pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat	1		1					2
	3.Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku dan menentukan cara penyebaran dan letak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat			1		1	1	1	4

4	Melaksanakan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	1. Melakukan koordinasi bersama dengan Kepala kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen, Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan jadwal sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.				1	1			2
2		. Memberitahukan dan berekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku				1			1	2

		3. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang	1					1		2
		4. Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi mengenai tata cara penggunaan dan manfaat		1				1		2

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. *Role Model*

Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Peranan atau role juga memiliki beberapa bagian, salah satunya yaitu model peranan (role model). Role model adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh atau tiru. Selama ditempatkan dan menjalankan kegiatan aktualisasi pada kantor Pertanahan kabupaten Bireuen, penulis mengamati sikap perilaku serta cara kerja dari semua pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Dari banyaknya pegawai pegawai, penulis tertarik pada sikap perilaku serta cara kerja salah satu pegawai yaitu Bapak Indra Anwar, S.E. Penulis merasa Bapak Indra cocok untuk dijadikan sebagai panutan (*Role Model*). Beliau merupakan penata pertanahan pertama yang merupakan koordinator substansi penetapan hak tanah dan ruang dan pemeliharaan hak tanah, ruang dan pembinaan PPAT pada bagian Seksi Penetapan hak dan Pendaftaran.

Beliau mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Hal ini dapat dilihat pada cara sikap beliau yang ramah yang mencerminkan nilai berorientasi pelayanan dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya yang mencerminkan nilai harmonis baik itu kepada atasan, rekan kerja, bawahan maupun masyarakat. Nilai Akuntabel juga dicerminkan dari sikap beliau yang jujur, tidak mau dalam menerima hadiah atau pemberian dalam bentuk apapun dari pihak luar yang terkait dengan pekerjaannya pekerjaan serta beliau sangat cermat dan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan. Beliau juga sangat menjaga nama baik instansi dan patuh terhadap perintah atasan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan, serta sikap beliau yang sangat menjaga rahasia jabatannya ini menunjukkan nilai loyalnya.

Beliau dengan senang hati membantu para pegawai dalam hal belajar dan dalam hal peningkatan kompetensi diri yang mencerminkan nilai kompeten. Beliau juga cepat dalam Beliau juga dikenal sebagai seseorang yang religious. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, beliau tidak lupa untuk mengerjakan sholat tepat waktu. Selain itu, nilai-nilai religiusnya selalu tercermin dalam aktivitas sehari-hari.

Nilai adaptif yang beliau lakukan ialah beliau mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan. Selain itu dalam mengerjakan pekerjaannya beliau menunjukkan nilai kolaboratif dari caranya berkoordinasi dan bekerjasama dengan semua pegawai yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

Bapak Indra Anwar, S.E menurut penulis merupakan sosok Aparatur Sipil Negara (ASN) yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya, salah satunya dapat dilihat dalam melaksanakan kebijakan publik yang profesional yang bebas dari intervensi politih dan bersih dari KKN serta perekat dan pemersatu bangsa yang salah satunya dapat dilihat dari pemberian dukunan dan motivasi kepada rekan kerja termasuk kepada penulis.

B. Realisasi Aktualisasi

Realisasi aktualisasi merupakan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya di dalam rancangan aktualisasi. Adapun setiap kegiatan memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 juli sampai dengan 30 juli 2022. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut haruslah sesuai dengan tujuan dan sasaran agar mendapatkan output yang diharapkan dan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Adapun penulis dalam menjalankan kegiatan aktualisasi ini, memiliki 4 (empat) kegiatan yang tujuannya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku, khususnya mengenai informasi syarat, biaya dan waktu layanan pertanahan.

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan merupakan wujud pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dan dirancang sebelumnya, dimana dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan selama 1 (satu) bulan ini berhasil direalisasikan dengan baik dan tanpa kendala berarti. Adapun realisasi dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mendalami Fitur dan Manfaat Aplikasi Sentuh Tanahku

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih detail mengenai aplikasi sentuh tanahku mulai dari bagaimana penggunaan aplikasi sentuh tanahku, fitur-fitur yang

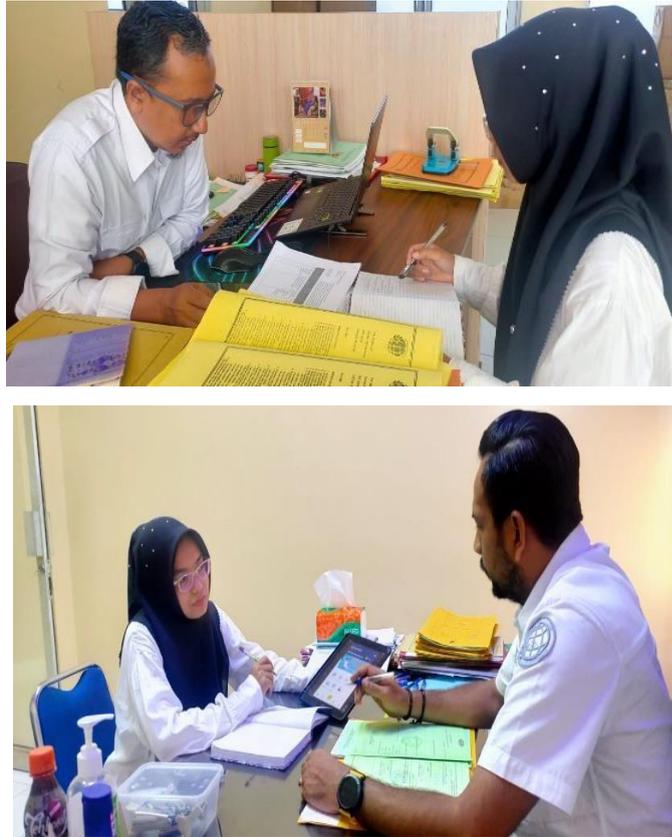
tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku serta manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya, yaitu :

- 1) Berkonsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan. Dalam tahapan kegiatan ini, penulis melakukan konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan koordinator substansi penetapan hak tanah dan pemeliharaan hak tanah selaku mentor serta penulismeminta izin untuk melakukan kegiatan aktualisasi di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.



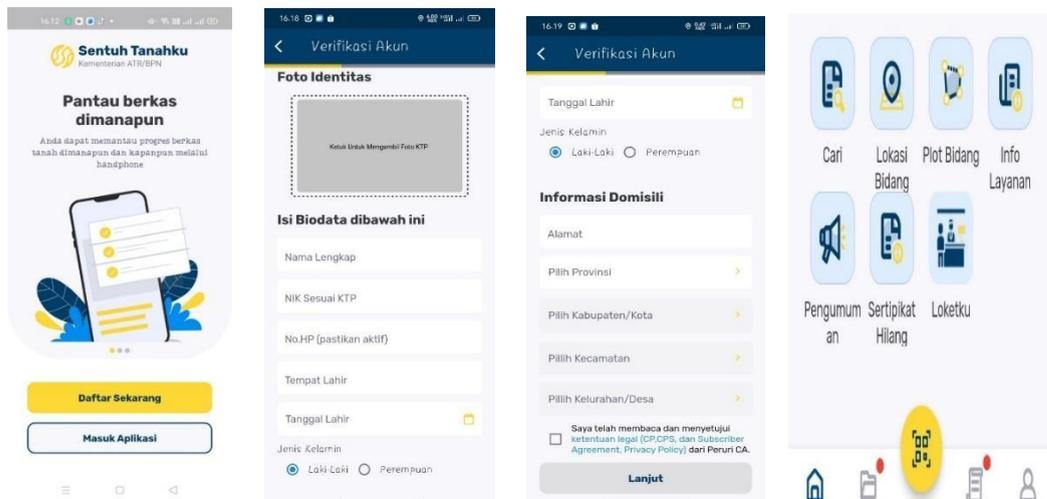
Gambar 3.1 Melakukan Konsultasi terkait rencana kegiatan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran

- 2) Mendalami aplikasi sentuh tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan.



Gambar 3.2 Melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan terkait mendalami aplikasi sentuh tanahku

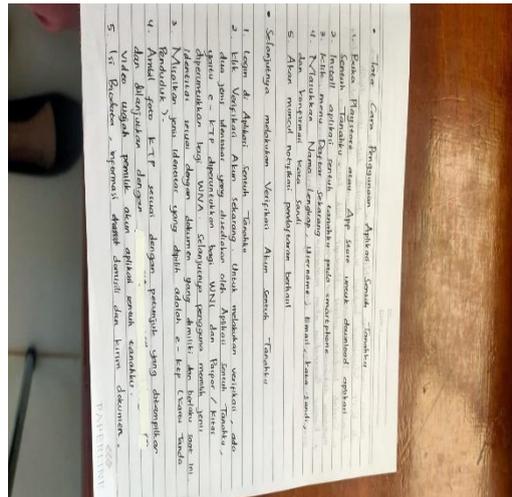
Dari kegiatan konsultasi bersama dengan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan mengenai aplikasi sentuh tanahku, penulis menjadi lebih paham dalam penggunaan aplikasi sentuh tanahku serta manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat.



Gambar 3.3 Screenshoot Aplikasi Sentuh Tanahku

- 3) Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

Pada tahapan ketiga atau tahapan terakhir ini penulis membuat rangkuman yang didapatkan dari hasil konsultasi dan pembelajaran mandiri yang penulis lakukan mengenai tata cara pendaftaran, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku serta manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat.



Gambar 3.4 Rangkuman mengenai tata cara pendaftaran dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku serta manfaatnya

- b. Membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.

Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mengenal aplikasi sentuh tanahku serta dapat memahami tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku serta manfaat yang akan masyarakat peroleh dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku ini. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya, yaitu :

- 1) Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.

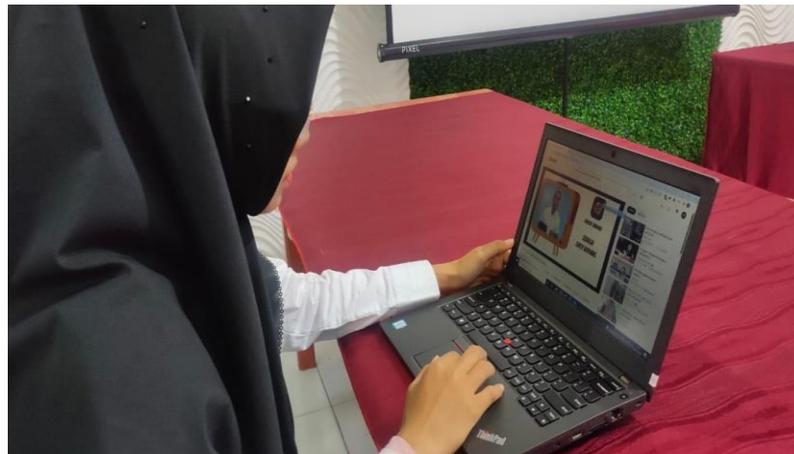
Dalam tahapan kegiatan ini, penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan informasi melalui media informasi di televisi yang nantinya akan ditampilkan pada televisi yang ada di loket pelayanan Kantoe Pertanahan Kabupaten Bireuen.



Gambar 3.5 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan media informasi di televisi loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

- 2) Mencari referensi video terkait penggunaan dan aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

Dalam tahapan kegiatan kedua ini, penulis sebelum membuat video tutorial mencari referensi terlebih dahulu terkait video-video yang memuat penjelasan aplikasi sentuh tanahku selain itu penulis juga melihat referensi video yang berupa animasi berbentuk tulisan yang tujuannya menambah wawasan penulis dalam pembuatan video tutorial. Selanjutnya, penulis membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang akan ditayangkan di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.





Gambar 3.6 Mencari referensi video tutorial dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku

- 3) Melaporkan kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku. Dalam tahapan ketiga ini, penulis melakukan kegiatan melaporkan hasil video tutorial yang telah dibuat oleh penulis kepada mentor. Tujuan adanya kegiatan ini adalah agar mendapatkan masukan baik kritik dan saran terkait video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku dari mentor.



Gambar 3.7 melaporkan hasil video tutorial yang telah dibuat kepada mentor

- 4) Menampilkan video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat materi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.



Gambar 3.8 Menampilkan tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat melalui media informasi di tv loket kantor peranakan

- c. Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

Kegiatan pengadaan brosur yang akan di letakkan di loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui aplikasi sentuh tanahku serta dapat memahami tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku serta manfaat yang akan masyarakat peroleh dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku ini. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya, yaitu :

- 1) Melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait pembuatan dan materi yang dimuat dalam brosur. Dalam hal ini penulis melakukan kegiatan konsultasi sebelum menjalankan kegiatan tahapan selanjutnya. Hal ini sangat dibutuhkan karena penulis membutuhkan saran dari mentor terkait pembuatan brosur.



Gambar 3.9 Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pembuatan brosur

- 2) Mencari referensi pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku dan membuat konsep desain brosur mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

Dalam tahapan kegiatan ini, penulis melakukan kegiatan mencari referensi video-video bertujuan untuk memperbanyak pengetahuan penulis dalam membuat desain brosur. Selanjutnya penulis membuat brosur yang memuat materi tata cara penggunaan dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku.



Gambar 3.10 Mencari referensi brosur sebelum membuat brosur.

- d. Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.
- 1) Meminta izin dan arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 3.13 Meminta izin beserta arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor

- 2) Melakukan diskusi bersama dengan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen dan memberitahukan waktu pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 3.14 berdiskusi dengan rekan kerja mengenai kegiatan sosialisasi

- 3) Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.



Gambar 3.15 pelaksanaan sosialisasi

- 4) Melaporkan kepada Mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan.



Gambar 3.16 Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan kegiatan sosialisasi aplikasi sentuh tanahku telah selesai dilaksanakan

LAPORAN KEGIATAN

A. NAMA KEGIATAN

“Sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur.

B. WAKTU PELAKSANAAN

Kamis, 28 Juli 2022.

C. TEMPAT

Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

D. MATERI SOSIALISASI

Materi kegiatan sosialisasi ini mengenai aplikasi sentuh tanahku mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi sentuh tanahku dan manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat. Dalam sosialisasi ini masyarakat dibimbing dalam mendownload aplikasi di play store kemudian bagi masyarakat yang mempunyai email langsung di masukkan, apabila tidak ada email maka akan dibantu dalam pembuatan email lalu tahapan selanjutnya adalah mendaftarkan akun aplikasi sentuh tanahku selanjutnya dilanjutkan dengan verifikasi akun dengan menggunakan KTP dan kemudian setelah akun berhasil di verifikasi masyarakat langsung dapat menggunakan aplikasi sentuh tanahku dengan mengakses fitur-fitur tersedia informasi layanan pertanahan mengenai syarat, waktu, serta biaya dalam peralihan hak. Selain itu masyarakat juga dapat memonitoring berkasnya yang telah di daftarkan sebelumnya pada Kantor Pertanahan, dan lain-lain.

E. DAMPAK

Adapun dampak dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah peningkatan pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan dalam penggunaan aplikasi sentuh tanahku.

F. PENUTUP

Demikian laporan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

a. Nilai-nilai Agenda II

Sebagai Aparatur Sipil Negara yang bertanggungjawab dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, harus senantiasa menjalankan pekerjaan dengan menjunjung nilai-nilai BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut adalah nilai-nilai agenda yang telah diterapkan atau diimplementasikan dalam setiap kegiatan/tahapan kegiatan aktualisasi.

Tabel 3.1 Kegiatan Ke-1 (Satu) : Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

No	Tahapan Kegiatan	Nilai yang Diterapkan
1.	Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan.	Saya akan mengawali kegiatan ini dengan melakukan konsultasi sebagai bentuk penghargaan dengan menerapkan nilai Harmonis , melalui komunikasi yang ramah dan sopan kepada atasan dalam hal ini kepala seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran dan koordinator substansi seksi
2.	Mendalami aplikasi sentuh tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan.	Penetapan Hak dan Pendaftaran selaku Mentor sebagai bentuk orientasi nilai Berorientasi pelayanan untuk mendapatkan arahan dalam rencana kegiatan mendalami aplikasi sentuh tanahku sebagai bentuk penerapan nilai Adaptif dan Kolaboratif dalam pelaksanaan aktualisasi ini. Dalam melakukan konsultasi tersebut saya berpenampilan rapi dan bersikap sopan serta berusaha untuk selalu
3.	Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	

		<p>menjalin komunikasi sebagai wujud aktualisasi dari nilai Loyal dan Kompeten.</p> <p>Selanjutnya pada saat mendalami aplikasi sentuh tanahku penulis meminta arahan dari kepala seksi Pengukuran dan Pemetaan terkait salah satu fitur yan terdapat dalam aplikasi sentuh tanahku dan melakukan konsultasi dengan mentor terkait penggunaan dan fitur-fitur lain yang ada di aplikasi sentuh tanahku sebagai wujud dari nilai Kolaboratif dan Harmonis. Selain arahan dari kepala seksi pengukuran dan pemetaan dan mentor, dalam tahapan kegiatan mendalami aplikasi sentuh tanahku penulis mencari tau tentang aplikasi sentuh tanahku melalui google dan youtube untuk menambah wawasan penulis yang merupakan wujud nilai Kompeten dan Adaptif.</p> <p>Tidak hanya itu,kemudian hasil konsultasi dan pembelajaran secara mandiri di rangkum dengan cermat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai wujud aktualisasi nilai Akuntabel. Tujuan penulis merangkum adalah untuk dijadikan sebagai bahan yang nantinya akan dipergunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan sosialisasi melalui media informasi dan brosur untuk</p>
--	--	---

		memahami kebutuhan masyarakat yang merupakan wujud nilai Berorientasi Pelayanan .
--	--	--

Tabel 3.2 Kegiatan Ke-2 (Dua) : Membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.

No	Tahapan Kegiatan	Nilai yang Diterapkan
1.	Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.	Dalam kegiatan ini saya kembali memulai dengan melakukan konsultasi dengan sikap sopan dan menggunakan bahasa yang baik dan ramah kepada
2.	Mencari referensi video terkait penggunaan dan aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	Mentor sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Loyal, Harmonis dan Berorientasi Pelayanan . Serta Penulis memperoleh gambaran dari Mentor terkait dengan materi yang akan dimuat dalam video tutorial serta gambaran design video tutorial agar masyarakat mudah dalam memahami informasi yang disajikan dalam video tutorial. sebagai bentuk aktualisasi dari nilai Kompeten serta
3.	Melaporkan kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	penggunaan teknologi yaitu penerapan nilai Adaptif , Sehingga dalam pelaksanaan aktualisasi ini dapat dilaksanakan secara bertanggung jawab dan terkontrol sebagai nilai Akuntabel dan memberikan efek positif bagi
4.	Menampilkan video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat materi tata	organisasi dalam mendukung pelayanan yang berstandar dunia dalam pelayanan pertanahan sebagai bentuk nilai Adaptif dan

<p>cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.</p>	<p>Berorientasi pelayanan dalam hal ini melakukan perbaikan tiada henti.</p> <p>Selanjutnya saya mencari referensi video sebelum membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai nilai Kompeten. Kemudian setelah saya mencari referensi video saya membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat materi tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat pembuatan video ini mengedapankan nilai Adaptif yaitu terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam melaksanakan tugas sebagai bentuk perhatian saya kepada percepatan pada layanan pertanahan yang belum diterapkan tahapan kegiatan ini dilakukan secara bertanggung jawab dan cermat sebagai bentuk nilai Akuntabel. Sehingga kedepannya diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pelayanan pertanahan secara digital yang merupakan penerapan nilai Adaptif di Kantor Pertanahan Bireuen sebagai nilai Berorientasi Pelayanan.</p>
---	--

		<p>Setelah membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat, saya melaporkan hasil video tutorial tersebut kepada mentor agar mendapatkan masukan dan saran serta meminta izin untuk menampilkan video tutorial tersebut di televisi yang ada di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen sebagai bentuk penerapan nilai Harmonis, Loyal dan Kolaboratif yang bertujuan untuk dapat mempermudah masyarakat dalam memahami materi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui video tutorial tersebut yang merupakan penerapan nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Selanjutnya tahapan kegiatan terakhir dalam kegiatan ini adalah saya menampilkan video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku bagi masyarakat di televisi yang ada di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen sebagai bentuk penerapan nilai Akuntabel dan Kompeten agar masyarakat mengetahui dan menggunakan aplikasi sentuh tanahku serta nilai Loyal dengan memberikan kontribusi terhadap pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen untuk mendukung terciptanya pelayanan yang berstandar dunia sebagai wujud penerapan nilai Berorientasi Pelayanan dan Adaptif.</p>
--	--	--

Tabel 3.3 Kegiatan Ke-3 (Tiga) : Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku.

No	Tahapan Kegiatan	Nilai yang Diterapkan
1	Melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait pembuatan dan materi yang dimuat dalam brosur	Pada kegiatan ini saya kembali mengawali dengan melakukan konsultasi kepada Mentor terkait dengan kegiatan membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan, fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku. Kegiatan ini sebagai bentuk
2	Mencari referensi pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dan membuat konsep desain brosur mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	inovasi dalam menerapkan nilai Adaptif yang dilakukan dengan sikap sopan dan menggunakan bahasa yang baik dan ramah sebagai penerapan nilai Berorientasi pelayanan dan Harmonis dilingkungan kantor dengan menunjukkan nilai loyal saya terhadap mentor dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai nilai Akuntabel , agar dalam pelaksanaan peningkatan pemahaman masyarakat dengan menggunakan aplikasi sentuh tanahku ini dapat dilakukan dengan efektif dengan hasil dan kualitas terbaik sebagai nilai Kompeten . Sehingga dari hasil konsultasi ini diperoleh masukan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk penerapan nilai Kolaboratif atas dasar masukan yang telah diberikan.
3	Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor.	Kemudian pada tahapan kegiatan ini saya mencari referensi pembuatan brosur yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai bentuk penerapan nilai Kompeten . Selanjutnya dalam pembuatan brosur ini mengedapankan nilai Adaptif

	<p>yaitu terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam melaksanakan tugas yaitu dengan mendisign brosur semenarik mungkin agar masyarakat tertarik untuk melihat brosur dan menggunakan Bahasa yang mudah dipahami masyarakat agar informasi yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik sebagai bentuk perhatian saya kepada percepatan pada layanan pertanahan yang belum diterapkan tahapan kegiatan ini dilakukan secara bertanggung jawab dan cermat sebagai bentuk nilai Akuntabel. Sehingga kedepannya diharapkan dapat memberi kemudahan dalam pelayanan pertanahan secara digital yang merupakan penerapan nilai Adaptif di Kantor Pertanahan Bireuen sebagai nilai Berorientasi Pelayanan.</p> <p>Mencetak dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor.</p> <p>Selanjutnya tahapan kegiatan terakhir dalam kegiatan ini adalah saya mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku yang telah dibuat dan meletakkan brosur di loket pelayanan Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen sebagai bentuk penerapan nilai Akuntabel dan Kompeten agar masyarakat mengetahui penggunaan aplikasi sentuh tanahku untuk mendukung terciptanya pelayanan yang berstandar dunia sebagai wujud penerapan nilai Berorientasi Pelayanan dan Adaptif.</p>
--	---

Tabel 3.4 Kegiatan Ke-4 (Empat) : Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan

No	Tahapan Kegiatan	Nilai yang Diterapkan
1.	Meminta izin dan arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi.	Pada kegiatan terakhir ini, saya meminta izin dan arahan sebagai bentuk menghormati dengan menerapkan nilai Harmonis melalui komunikasi yang ramah dan sopan kepada atasan dalam hal ini kepala seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran dan koordinator substansi seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran selaku Mentor sebagai bentuk orientasi nilai Berorientasi pelayanan untuk mendapatkan arahan dalam rencana kegiatan sosialisasi cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen sebagai bentuk penerapan nilai Adaptif dan Kolaboratif dalam pelaksanaan sosialisasi ini. Dalam melakukan konsultasi tersebut saya berpenampilan rapi dan bersikap sopan serta berusaha untuk selalu menjalin komunikasi sebagai wujud aktualisasi dari nilai Loyal dan Kompeten .
2.	Melakukan koordinasi bersama dengan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	Selanjutnya saya melakukan koordinasi bersama rekan kerja yang bertugas di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen yang
3.	Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	
4.	Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi	

<p>berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan.</p>	<p>merupakan wujud nilai Kolaboratif mengenai teknis sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen sebagai bentuk penerapan nilai Harmonis dan Berorientasi Pelayanan agar pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan sukses dengan kualitas baik sebagai bentuk penerapan nilai Akuntabel dan kompeten.</p> <p>Selanjutnya melakukan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen dengan sikap ramah, santun dan dapat memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai bentuk penerapan nilai Berorientasi Pelayanan dan Adaptif. Dengan sosialisasi melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan merupakan bentuk penggunaan kekayaan dan barang milik negara secara efektif dan efisien serta berkontribusi dalam mempercepat layanan pertanahan yang mencerminkan penerapan nilai Akuntabel dan Loyal. Dalam pelaksanaan sosialisasi saya menerapkan nilai Harmonis melalui bersikap adil dan tidak diskriminasi terhadap masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen. Kemudian</p>
---	--

		<p>kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku ini merupakan bentuk kontribusi saya kepada organisasi khususnya pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.</p> <p>Tahapan kegiatan terakhir yang saya lakukan adalah melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan yang memiliki tujuan bahwa saya telah menyelesaikan tanggung jawab dalam menyelesaikan seluruh kegiatan aktualisasi sebagai bentuk penerapan nilai Akuntabel. , selanjutnya laporan tersebut merupakan sebagai bentuk menghormati atasan dengan menerapkan nilai Harmonis, melalui komunikasi yang ramah dan sopan kepada atasan dalam hal ini koordinator substansi seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran selaku Mentor sebagai bentuk orientasi nilai Berorientasi Pelayanan dan Loyal.</p>
--	--	--

b. Kontribusi terhadap visi dan misi organisasi

Kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS mengimplementasi dari visi dan misi organisasi yang disusun oleh Kementerian ATR/BPN. Adapun kontribusi tersebut :

Tabel 3.5 Kontribusi Aktualisasi Terhadap Visi-Misi Organisasi

No	Kegiatan Aktualisasi	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
1.	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat;</p> <p>Dengan adanya kegiatan mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang belum diterapkan melalui konsultasi bersama dengan atasan bisa mewujudkan semangat Pengelolaan Penataan Pertanahan menjadi Produktif dan Berkelanjutan.</p>
2.	Membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat;</p> <p>Dengan pembuatan informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen bisa memudahkan masyarakat dalam hal mengetahui aplikasi sentuh tanahku serta penggunaan aplikasi sentuh tanahku sehingga memudahkan masyarakat dalam mengetahui layanan pertanahan secara demi memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.</p>
3.	Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku.	<p>Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat;</p> <p>Dengan pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku, masyarakat dapat mengetahui mengenai aplikasi sentuh tanahku beserta tata cara penggunaan serta fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh</p>

		tanahku sehingga masyarakat dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mengakses informasi layanan pertanahan.
4.	Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan	Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat; Dengan adanya kegiatan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan merupakan sebuah kontribusi dalam mewujudkan kegiatan pelayanan yang Berstandar Dunia.

c. Kontribusi Aktualisasi Terhadap Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS mengimplementasi dari nilai-nilai organisasi yakni melayani, profesional dan terpercaya. Adapun penerapannya yaitu :

No	Kegiatan Aktualisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	Mewujudkan sikap Melayani, Profesional dan Terpercaya; Dengan adanya kegiatan mendalami aplikasi sentuh tanahku merupakan sebuah cerminan sikap yang Profesional dan Terpercaya untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan organisasi.
2.	Membuat informasi penggunaan dan	Mewujudkan sikap Melayani, Profesional dan Terpercaya;

	<p>manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.</p>	<p>Dengan adanya kegiatan membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen membuat masyarakat dapat mengetahui penggunaan aplikasi sentuh tanahku dalam mendapatkan informasi layanan pertanahan sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor pertanahan untuk mendapatkan layanan pertanahan. Demikian dapat menguatkan nilai-nilai organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>
3.	<p>Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku.</p>	<p>Mewujudkan sikap Melayani, Profesional dan Terpercaya;</p> <p>Dengan adanya kegiatan membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam penggunaan aplikasi sentuh tanahku tanahku dalam mendapatkan informasi layanan pertanahan sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor pertanahan untuk mendapatkan layanan pertanahan. Demikian dapat menguatkan nilai-nilai organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>
4.	<p>Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv</p>	<p>Mewujudkan sikap Melayani, Profesional dan Terpercaya;</p> <p>Dengan adanya kegiatan melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireun untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan menguatkan nilai-nilai</p>

loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.	organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.
--	--

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitulasi Nilai (RANCANGAN AKTUALISASI)								
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	
1	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1. Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan.	1						1	2
		2.Mendalami Aplikasi Sentuh Tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan.			1			1	1	3
		3.Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku		1						1
2.	Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan di televisi yang ada pada loket	1. Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.	1						1	2
		2.Mencari referensi video terkait penggunaan aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara	1		1			1		3

	kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.								
		3..Melaporkan Kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.		1						1
		4. .Menampilkan video tutorial berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1		1					2
3.	Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan	1.Melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait pembuatan dan materi yang dimuat dalam brosur	1						1	2

	fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku.									
		2. Mencari referensi pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dan membuat konsep desain brosur mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	1		1				2	
		3. Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor.			1		1	1	1	4
4.	Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan	1. Meminta izin dan arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait				1	1			2

<p>manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.</p>	<p>pelaksanaan sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi.</p>								
	<p>2. Melakukan koordinasi bersama dengan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.</p>				1			1	2
	<p>3. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.</p>	1					1		2
	<p>4. Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket</p>		1				1		2

		pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan.								
Jumlah (Penerapan pertahapan kegiatan Nilai BerAkhlaK)			7	3	5	1	3	4	6	29

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habitulasi Nilai (Laporan Aktualisasi)								
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah	
1	Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1. Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan.	1		1	1	1	1	1	6
		2.Mendalami Aplikasi Sentuh Tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan.			1	1		1	1	3
		3.Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku	1	1						2
2.	Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan di televisi yang ada pada loket	1. Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.	1	1	1	1	1	1	1	7
		2.Mencari referensi video terkait penggunaan aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara	1	1	1			1		3

	kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.								
		3..Melaporkan Kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.	1			1	1		1	4
		4. .Menampilkan video tutorial berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1	1	1		1	1		5
3.	Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan	1.Melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait pembuatan dan materi yang dimuat dalam brosur	1	1	1	1	1	1	1	7

fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku.									
	2. Mencari referensi pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dan membuat konsep desain brosur mengenai tata cara penggunaan, dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku.	1	1	1			1		2
	3. Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor.	1	1	1		1	1		5

4.	Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.	1. Meminta izin dan arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi.	1		1	1	1	1	1	6
		2. Melakukan koordinasi bersama dengan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.			1	1			1	3
		3. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	1	1		1				3
		4. Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan	1	1		1	1			4

		aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan.								
Jumlah (Penerapan pertahapan kegiatan Nilai BerAkhlaK)			12	9	10	9	9	8	8	65

3. Manfaat Aktualisasi

Dengan adanya realisasi dari setiap kegiatan aktualisasi terkait sosialisasi melalui tampilan media informasi dan media brosur dalam penggunaan aplikasi sentuh tanahku di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen dapat memberikan manfaat, diantaranya :

a. Bagi Penulis

Manfaat yang didapat dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, penulis sangat belajar banyak terutama dalam pengimplementasian nilai-nilai bela negara dan BerAKHLAK serta peka peduli dengan permasalahan yang ada pada saat menyelesaikan pekerjaan tersebut. Kegiatan ini menjadi kegiatan awal yang berhasil diselesaikan penulis sesuai dengan rencana yang sebelumnya telah dipersiapkan, dimana penulis juga sadar akan peran dan kedudukan ASN yakni sebagai perencana, pelaksana dan penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, serta menjadi pegawai yang bisa memberikan terobosan positif demi kemajuan organisasi.

b. Bagi Masyarakat

Manfaat yang didapatkan masyarakat dengan adanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini adalah efektif dan efisien dalam menghemat waktu dalam mendapatkan layanan pertanahan. Sehingga untuk mendapatkan layanan pertanahan masyarakat dapat mengakses nya dengan menggunakan gadget tanpa harus datang ke Kantor pertanahan.

c. Bagi Unit Kerja

Manfaat bagi unit kerja diantaranya :

1) Membantu dalam hal percepatan proses pelayanan pertanahan dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku oleh masyarakat yang mudah untuk diakses.

2) Membantu mewujudkan transformasi digital sesuai dengan visi dan misi Kementerian

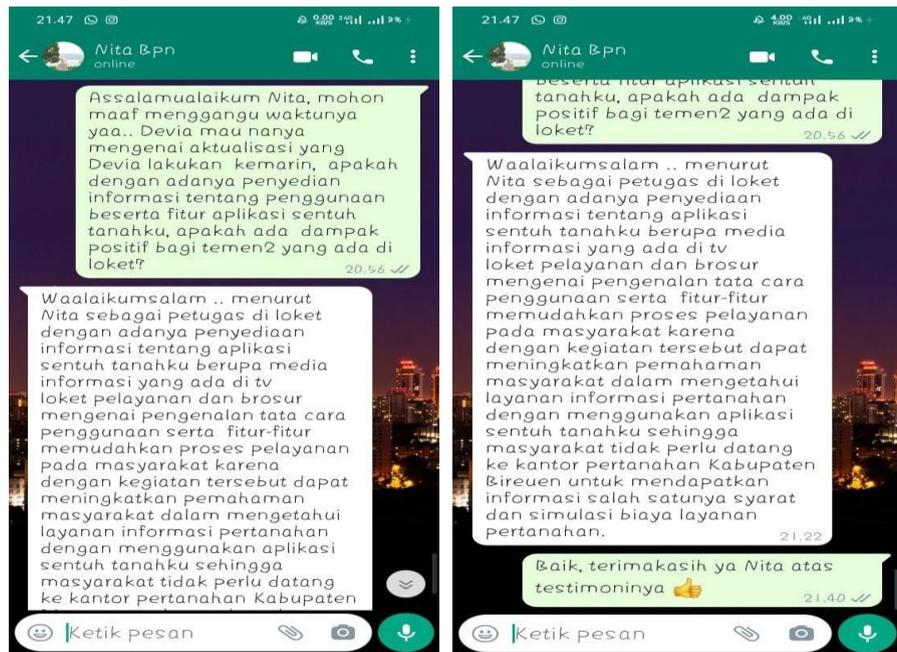
ATR/BPN.

Adapun manfaat yang di dapatkan dari kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen dapat dilihat dari testimoni berikut ini :

- a. Pada saat melaksanakan kegiatan sosialisasi menggunakan media brosur yang memuat materi tata cara penggunaan, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku. Penulis bertemu dengan masyarakat yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Salah satu masyarakat ini datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen dengan keperluan menanyakan informasi mengenai persyaratan peralihan hak jual beli kemudian penulis menjelaskan bahwa untuk mengetahui persyaratan, waktu dan simulasi biaya tidak perlu lagi datang ke kantor pertanahan karena dengan menggunakan aplikasi sentuh tanahku kita dapat melihat persyaratan peralihan hak, pengecekan berkas sudah sampai di tahap mana,serta masih banyak manfaat yang di dapatkan dalam menggunakan aplikasi sentuh tanahku. Lalu setelah itu mbak ini mengatakan bahwasanya dengan adanya aplikasi ini kami sebagai masyarakat sangat terbantu sehingga kami tidak perlu datang ke kantor pertanahan untuk menanyakan syarat – syarat. Jadi begitu datang ke kantor pertanahan kami sudah langsung membawa persyaratan yang lengkap. Tanpa banyak membuang waktu dan tenaga untuk mengurus sertipikat. Dari testimoni mbak ini yang dapat penulis simpulkan adalah dengan hadirnya aplikasi sentuh tanahku dan dipergunakan oleh masyarakat sangat berdampak positif sehingga pelayanan pertanahan bisa di dapatkan tanpa harus datang ke kantor pertanahan.



- b. Selain testimoni dari masyarakat penulis juga meminta testimoni rekan kerja yang bertugas di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen mengenai kegiatan sosialisasi menggunakan media brosur yang memuat materi tata cara penggunaan, fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Berdasarkan pendapat rekan kerja penulis yang bertugas di bagian loket pelayanan dengan adanya kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku menggunakan media informasi dan brosur ini merupakan kegiatan yang sangat baik untuk memudahkan proses pelayanan sehingga masyarakat tidak perlu banyak mengeluarkan waktu dan tenaga untuk sekedar menanyakan berkas persyaratan peralihan hak dan juga dalam melakukan pengecekan berkas telah sampai di tahap mana sehingga masyarakat dapat mendapatkan pelayanan pertanahan di mana saja dengan menggunakan gadget tanpa harus datang ke kantor pertanahan.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

1. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

a. Adanya dukungan dari Mentor, Atasan beserta Rekan Kerja

Dalam pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan penulis tidak terlepas dari dukungan dan peran mentor dalam memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan kegiatan tersebut dengan lancar. Kemudian kegiatan ini juga mendapat dukungan dari

rekan kerja yang memberikan masukan dalam pelaksanaan kegiatan, dimana penulis lebih banyak berkoordinasi dengan petugas loket yang menjadi garda terdepan dalam melakukan pelayanan pertanahan sehingga memudahkan penulis dalam mengetahui informasi-informasi mengenai masyarakat Bireuen. Serta adanya dukungan dari kepala seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yang membantu penulis dalam hal pemberian motivasi dan arahan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini.

b. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen menjadi faktor pendukung yang membantu dalam menyelesaikan kegiatan yang penulis lakukan. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan penulis mulai dari pena, printer, wifi, laptop dan peralatan lain yang digunakan meskipun penggunaannya terbatas, namun tidak perlu membutuhkan dukungan biaya tambahan karena tersedianya sarana dan prasarana tersebut.

2. Faktor Penghambat Realisasi Aktualisasi

a. Pelaksanaan sosialisasi tidak dapat terealisasi kepada seluruh masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen dikarenakan :

1. Tidak semua masyarakat Kabupaten Bireuen memiliki gadget.
2. Faktor kemampuan masyarakat Kabupaten Bireuen dalam penggunaan gadget terutama masyarakat yang sudah lanjut usia.

b. Pengerjaan realisasi aktualisasi ini juga terkadang terhambat diakibatkan benturan pekerjaan yang ada di tempat kerja, sehingga perlu menunda dalam pelaksanaannya dan memanfaatkan waktu libur dalam penyelesaiannya sehingga terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan.

c. Pengerjaan realisasi aktualisasi ini juga terhambat diakibatkan adanya kegiatan PKTBT sehingga dalam aktualisasi penulis mengerjakan laporan aktualisasi hingga larut malam.

D. Tindak Lanjut

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Sehingga Penulis akan berusaha untuk menyelesaikan dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan setelah masa aktualisasi. Berikut rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini sesuai dengan Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance* :

Tabel 3.6 Tindak Lanjut Kegiatan

No	Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Melanjutkan kegiatan melakukan sosialisasi sentuh tanahku kepada masyarakat di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen dengan meminta kepada rekan kerja yang bertugas di loket pelayanan untuk terus menginfokan terkait aplikasi sentuh tanahku dengan menunjukkan media informasi di tv yang ada di loket serta membagikan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.	Berorientasi Pelayanan	Melakukan sosialisasi sebagai pemenuhan terhadap kepekaan dari pekerjaan yang belum terselesaikan dengan cekatan dan dapat diandalkan.
		Akuntabel	Melakukan sosialisasi secara cermat dan bertanggung jawab serta menggunakan sarana prasarana secara efektif dan efisien.
		Kompeten	Melakukan sosialisasi dibutuhkan kecakapan dan pengetahuan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.
		Harmonis	Melakukan sosialisasi terhadap seluruh masyarakat tanpa melihat latar belakang sehingga tercipta lingkungan yang kondusif.
		Loyal	Dalam menjalankan sosialisasi melalui media informasi di tv yang

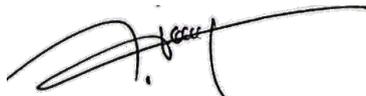
	Dalam jangka waktu 6 bulan (September 2022 - Februari 2023)		ada di loket serta membagikan brosur sesuai dengan petunjuk dan arahan dari atasan.
		Adaptif	Membagikan setiap informasi aplikasi sentuh tanahku kepada siapa saja agar informasi tersebut lebih banyak diketahui.
		Kolaboratif	Dalam melakukan sosialisasi tidak terlepas dari keterlibatan para pihak dalam membangun kerja sama yang baik demi efisiensi penyelesaian pekerjaan.
2.	Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku kepada masyarakat melalui sosial media akun resmi kantor pertanahan seperti youtube, instagram dan facebook.	Berorientasi Pelayanan	Melakukan sosialisasi melalui media sosial sebagai bentuk mengutamakan pencapaian hasil yang lebih luas.
		Akuntabel	Melakukan sosialisasi secara cermat, konsisten, transparan dan bertanggung jawab serta menggunakan sarana prasarana secara efektif dan efisien.
	Dalam jangka waktu 4 bulan (September 2022 – Desember 2022)	Kompeten	Meningkatkan kompetensi diri dalam mengembangkan kreativitas sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.
		Harmonis	Melakukan kegiatan sosialisasi kepada seluruh masyarakat tanpa melihat latar belakang sehingga tercipta lingkungan yang kondusif.
		Loyal	Dalam menjalankan sosialisasi melalui media sosial sesuai dengan arahan atasan.

		Adaptif	Membagikan setiap informasi aplikasi sentuh tanahku kepada siapa saja agar informasi tersebut lebih banyak diketahui.
		Kolaboratif	Melakukan sosialisasi melalui media sosial di butuhkan kerja sama dan sinergi antar rekan kerja untuk hasil yang lebih baik .

Bireuen, 3 Agustus 2022

Menyetujui

Mentor



Indra Anwar, S.E

NIP.198102112012121001

Peserta Pelatihan



Devia Anjelia, S.H

NIP.199712072022042001

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional mempunyai fungsi sebagai penyedia layanan pertanahan bagi masyarakat. Layanan yang dimaksud dapat berupa layanan pemberian informasi pertanahan kepada masyarakat. Kelancaran dan keberhasilan layanan pemberian informasi tersebut tidak terlepas dari inovasi-inovasi yang terus dikembangkan Kementerian ATR/BPN salah satunya dengan diluncurkan Aplikasi Sentuh Tanahku. Transformasi menuju era digital dapat dilakukan dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku oleh masyarakat dalam mendapatkan layanan pertanahan. Hal ini dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi layanan pertanahan. Penggunaan Aplikasi sentuh tanahku salah satu hal penting atau *urgent* untuk dilaksanakan, mengingat berbagai macam permasalahan yang melatarbelakangi yakni masyarakat masih kebingungan dalam mengetahui tentang informasi persyaratan pelayanan pertanahan seperti menanyakan persyaratan dalam melakukan pendaftaran tanah pertama kali, peralihan hak, terkait biaya layanan dan pengecekan berkas sudah sampai di tahap mana.

Dalam laporan aktualisasi ini sebelumnya penulis berhasil mengidentifikasi isu yang berkaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN selama melaksanakan tugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Buton Selatan. Adapun isu yang teridentifikasi yaitu: a) Belum Optimalnya Penggunaan aplikasi Peminjaman buku tanah dan warkah. b) Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan. c) Belum optimalnya kegiatan pelayanan satu hari (pesari). Dimana ke 4 (empat) isu tersebut dianalisis menggunakan Metode Urgency, Seriousness dan Growth (USG) sehingga ditemukan satu isu prioritas yaitu Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan. Dari isu tersebut maka direalisasikan dalam bentuk kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan oleh penulis yang meliputi :

a. Kegiatan aktualisasi ini diawali dengan membuat media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ditampilkan pada tv loket pelayanan dan media brosur, tentang penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku kemudian setelah media tersebut selesai dilakukan kegiatan sosialisasi dengan

menggunakan media tersebut kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

b. Output utama dari kegiatan aktualisasi ini berupa media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ditampilkan pada tv loket pelayanan dan media brosur.

c. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan menggunakan media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ditampilkan pada tv loket pelayanan dan media brosur sehingga masyarakat lebih paham dalam menerima informasi tata cara penggunaan, fitur-fitur yang tersedia serta manfaat penggunaan aplikasi sentuh tanahku.

d. Dari kegiatan diatas, maka akan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai layanan pertanahan dengan menggunakan aplikasi sentuh tanahku.

B. Rekomendasi

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan penulis, pada hakikatnya bukan suatu hal yang baru untuk dilakukan di Kantor Pertanahan. Namun kegiatan ini merupakan hal yang wajib untuk dikerjakan dan diselesaikan mengingat organisasi ingin mencapai pelayanan yang berstandar dunia dan memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini seharusnya bisa menjadi perhatian yang lebih oleh pimpinan di unit kerja kantor pertanahan masing-masing dalam bentuk pengawasan, bimbingan dan masukan kepada para pegawai, dikarenakan banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan aplikasi sentuh tanahku baik itu kemudahan bagi masyarakat maupun para pegawai kantor pertanahan. Mengapa hal ini perlu untuk menjadi perhatian karena kedepannya tidak menutup kemungkinan dari penggunaan aplikasi sentuh tanahku ini akan tercipta inovasi atau gagasan lain yang dapat membantu dalam pengembangan khususnya terakait pelayanan pertanahan yang lebih baik. Dari hal tersebut peserta dalam hal ini penulis berkomitmen untuk melanjutkan dan tetap untuk selalu menerapkan Nilai-Nilai BerAKHLAK dalam setiap kegiatan atau pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
- Anonim.-, Pedoman Untuk Coach, Penguji, Mentor dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol III Tahun 2022. Bogor : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Berorientasi Pelayanan”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Akuntabel”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kompeten”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Harmonis”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Loyal”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Adaptif”
- Lembaga Administrasi Negara. 2021 Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil “Kolaboratif”

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap Mentor

Nama Peserta		: Devia Anjelia, S.H		
Instansi		: Kementerian ATR/BPN		
Jabatan		: Analis Hukum Pertanahan		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1	16/06/2022 10.00 WIB	Konsultasi mengenai isu di satuan kerja untuk diangkat dalam penyusunan rancangan aktualisasi	Melakukan identifikasi isu di satuan kerja	
2	22/06/2022 11.00 WIB	Konsultasi mengenai penyusunan rancangan dan rencana kegiatan	Memperbaiki rancangan aktualisasi dan rencana kegiatan	
3	27/06/2022 14.30 WIB	Memberikan masukan Terhadap penulisan dan penggunaan kalimat di rancangan aktualisasi	Melakukan perbaikan terhadap penulisan dan penggunaan kalimat dalam rancangan aktualisasi	

Bireuen, 29 Juni 2022

Mentor



Indra Anwar, S.E

NIP.198102112012121001

Lampiran 2. Lembar Konsultasi Rancangan Aktualisasi Peserta terhadap *Coach*

Nama Peserta		: Devia Anjelia, S.H		
Instansi		: Kementerian ATR/BPN		
Jabatan		: Analis Hukum Pertanahan		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Coach
1	21/06/2022 11.20 WIB	Memberikan masukan terkait penggunaan kalimat dari isu yang diidentifikasi hingga teknik analisis isu yang digunakan	Memperbaiki rancangan sesuai masukan dan petunjuk dari <i>coach</i>	
2	23/06/2022 15.00 WIB	Memberikan masukan untuk melakukan rekap nilai-nilai BerAKHLAK terhadap matriks rancangan kegiatan aktualisasi yang dikonsultasikan	Membuat rekap nilai-nilai BerAKHLAK dari matriks rancangan kegiatan aktualisasi.	
3	24/06/2022 10.00 WIB	Memberikan masukan terkait penggunaan judul, scoring isu dan penambahan isu yang digunakan	Memperbaiki judul sesuai dengan arahan serta memperbaiki kembali scoring isu dan menambahkan isu baru.	
4	27/06/2022 13.00 WIB	Pemantapan Rancangan Aktualisasi sebelum seminar rancangan	Melengkapi kembali rancangan aktualisasi dan bahan seminar.	

Bireuen, 29 Juni 2022

Coach

Ulvi Ratnaningsih Saadah, S.Psi.

NIP.198403312009032005

Lampiran 3. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Laporan Minggu ke : 1

Nama : DEVIA ANJELIA S,H.

NIP : 199712072022042001

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Rumusan Isu : Kurangnya Pemahaman Masyarakat mengenai Layanan Pertanahan.

Gagasan : Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tampilan media informasi dan media brosur, tentang penggunaan aplikasi sentuh tanahku di kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.

Kegiatan 1 : Mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi dengan kepala seksi penetapan hak dan pendaftaran dan mentor tentang rencana kegiatan2. Mendalami aplikasi sentuh tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan.3. Membuat rangkuman tentang tata cara pendaftaran dan manfaat aplikasi sentuh tanahku		
<p>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Rangkuman mengenai tata cara pendaftaran dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku serta manfaatnya.</p>		

<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan mendalami fitur dan manfaat aplikasi sentuh tanahku yang belum diterapkan melalui konsultasi bersama dengan atasan bisa mewujudkan semangat Pengelolaan Penataan Pertanahan menjadi Produktif dan Berkelanjutan.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan mendalami aplikasi sentuh tanahku merupakan sebuah cerminan sikap yang Profesional dan Terpercaya untuk memberikan kontribusi positif bagi kemajuan organisasi.</p>		

Kegiatan 2 : Membuat informasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi bersama mentor terkait materi yang akan dimuat dalam video tutorial.Mendalami aplikasi sentuh tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan. 2. Mencari referensi video terkait penggunaan aplikasi sentuh tanahku dan membuat video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan mengenai tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku. 3. Melaporkan Kepada mentor hasil video tutorial berupa animasi yang berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku. 4. Menampilkan video tutorial berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen. 		
<p>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :</p>		

<p>Video tutorial berupa animasi berbentuk tulisan yang memuat tata cara penggunaan, fitur-fitur yang tersedia dan manfaat aplikasi sentuh tanahku</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan pembuatan informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket kantor pertanahan Kabupaten Bireuen bisa memudahkan masyarakat dalam hal mengetahui aplikasi sentuh tanahku serta penggunaan aplikasi sentuh tanahku sehingga memudahkan masyarakat dalam mengetahui layanan pertanahan secara demi memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan membuat informasi penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi di televisi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada pada loket Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen membuat masyarakat dapat mengetahui penggunaan aplikasi sentuh tanahku dalam mendapatkan informasi</p>		

<p>layanan pertanahan sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor pertanahan untuk mendapatkan layanan pertanahan. Demikian dapat menguatkan nilai-nilai organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan konsultasi bersama dengan mentor terkait pembuatan dan materi yang dimuat dalam brosur Mendalami aplikasi sentuh tanahku dengan meminta bimbingan dan arahan mentor dan kepala seksi pengukuran dan pemetaan. 2. Mencari referensi pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dan membuat konsep desain brosur mengenai tata cara penggunaan, dan fitur-fitur aplikasi sentuh tanahku. 3. Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor. 		
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu :		

<p>Brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur dalam aplikasi sentuh tanahku.</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan pembuatan brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur- fitur aplikasi sentuh tanahku, masyarakat dapat mengetahui mengenai aplikasi sentuh tanahku beserta tata cara penggunaan serta fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku sehingga masyarakat dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mengakses informasi layanan pertanahan.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan membuat brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dapat memberikan informasi kepada masyarakat dalam penggunaan aplikasi sentuh tanahku tanahku dalam mendapatkan informasi layanan pertanahan sehingga masyarakat tidak perlu ke kantor pertanahan untuk mendapatkan layanan pertanahan. Demikian dapat menguatkan nilai-nilai</p>		

organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.		
--	--	--

Kegiatan 4 : Melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireuen.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>Tahapan Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta izin dan arahan dengan Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran serta Mentor terkait pelaksanaan sosialisasi dan waktu pelaksanaan sosialisasi. 2. Melakukan koordinasi bersama dengan rekan kerja yang ada di loket pelayanan mengenai jadwal pelaksanaan sosialisasi tata cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku. Mencetak brosur yang memuat tata cara penggunaan dan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi sentuh tanahku dan meletakkan brosur yang telah dicetak atas izin mentor. 3. Melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen. 		

<p>4. Melaporkan kepada mentor bahwa pelaksanaan sosialisasi penggunaan aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan Kabupaten Bireuen telah selesai dilaksanakan.</p>		
<p>Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu : Bukti foto saat melakukan kegiatan sosialisasi.</p>		
<p>Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan 2. Akuntabel 3. Kompeten 4. Harmonis 5. Loyal 6. Adaptif 7. Kolaboratif 		
<p>Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke kantor pertanahan merupakan sebuah kontribusi dalam mewujudkan kegiatan pelayanan yang Berstandar Dunia.</p>		
<p>Penguatan Nilai Organisasi :</p> <p>Dengan adanya kegiatan melaksanakan sosialisasi cara penggunaan dan manfaat aplikasi sentuh tanahku melalui media informasi berupa animasi berbentuk tulisan</p>		

yang ada di tv loket pelayanan dan media brosur kepada masyarakat yang datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Bireun untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dan menguatkan nilai-nilai organisasi ATR/BPN yaitu Melayani, Profesional dan Terpercaya.		
--	--	--